

# PENGARUH PENERAPAN METODE PICTORIAL RIDDLE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 2 GELUMBANG

**Rizki Farah Riana,**

*Alumni Program Studi Pendidikan PKn FKIP Universitas Sriwijaya*

**Umi Chotimah, Kurnisar**

*Dosen Program Studi Pendidikan PKn FKIP Universitas Sriwijaya*

email: [rizkifarahrana@gmail.com](mailto:rizkifarahrana@gmail.com)

**Abstract:** This research aimed to study the influence of Pictorial Riddle method implementation on students' civics learning motivation in SMP Negeri 2 Gelumbang. The population was all students of SMPN 2 Gelumbang in total of 592 students. In this research, the researcher used Quasi Experimental method where two learning methods were implemented differently on teaching civics. Before that, its sample was taken and was determined that 30 students of class VIII.E as its experimental group and 28 students of class VIII.F as its control group by using purposive sampling. The instruments used to collect data were documentation, observation and questionnaire. Based on the result of research data, there was a significant difference on the average percentage of learning motivation. There were 72.12% in good category for the experimental group (Pictorial Riddle method) meanwhile there were 60.42% in good enough category for the control group (Modified Inquiry method). In addition, t-test analyses with independent samples t-test formula showed that  $p < .05$  is  $.000 < .05$  at significant level 5%. In other words,  $H_0$  was refused and  $H_a$  was received. Thus, there was a significant difference from the implementation of Pictorial Riddle method which influenced students' civics learning motivation in SMP Negeri 2 Gelumbang.

**Keywords :** Pictorial Riddle method, learning motivation

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pictorial riddle terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Gelumbang. Populasinya adalah seluruh siswanya di SMP Negeri 2 Gelumbang yang berjumlah 592 orang. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode quasi experiment dimana dua metode pembelajaran berbeda diimplementasikan dalam pembelajaran PKn. Sebelumnya sampel diambil secara purposive sampling kemudian ditetapkan 30 siswa kelas VIII.E sebagai kelas eksperimen dan 28 siswa kelas VIII.F sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan angket. Berdasarkan hasil data penelitian diperoleh perbedaan rerata persentase motivasi belajar siswa menggunakan metode pictorial riddle sebesar 72.71% dengan kategori motivasi belajar baik sedangkan rerata persentase motivasi belajar siswa dengan metode modified inquiry hanya memperoleh hasil sebesar 60.42% dengan kategori cukup baik. Didukung pula dari hasil analisis uji t dengan rumus independent samples t-test menunjukkan  $p < .05$  yaitu  $.000 < .05$  pada taraf signifikansi 5%. Artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , dengan demikian adanya perbedaan yang signifikan dari penerapan metode pictorial riddle terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Gelumbang.

**Kata Kunci:** Metode Pictorial Riddle, Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat

interaksi antara komponen pembelajaran yakni guru dan peserta didik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Interaksi antara komponen pembelajaran tersebut berupa komunikasi multi arah yaitu komunikasi yang terjalin baik antara guru dan siswa dan sebaliknya, serta siswa dan siswa lainnya, komunikasi yang didalamnya memungkinkan tercipta suatu kegiatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.

Untuk menciptakan suasana proses pembelajaran seperti penjelasan diatas guru memiliki peran besar untuk dapat mengelola pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan mengimplementasikan kompetensi pendidik yang dimiliki secara optimal, karena jelas bahwa guru adalah tokoh utama, penentu keberhasilan peserta didiknya nantinya bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang diungkapkan Mulyasa (2012:5) bahwa “Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar”.

Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai. Penggunaan dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat haruslah disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta karakteristik matapelajaran yang akan disampaikan (Wahab, 2012:86). Ditambahkan pula oleh Djamarah dan Zain (2010:73) “Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah”. Dari beberapa metode pembelajaran yang ada salah satunya adalah metode *pictorial riddle* yang dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik. Metode *pictorial riddle* atau teka-teki bergambar adalah metode atau teknik yang bertujuan untuk mengembangkan motivasi dan

perhatian siswa dalam situasi diskusi kelompok kecil atau besar, Amien (dalam Sudirman, 1989:180). Melalui ilustrasi gambar yang di dalamnya mengandung permasalahan tentunya akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, memotivasi siswa menemukan jawaban dari permasalahan ilustrasi gambar itu dan menentukan kesimpulan yang tepat. Dengan adanya respon siswa yang demikian selama pembelajaran diharapkan berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang diraih tidak terkecuali pada matapelajaran PKn. Matapelajaran PKn dianggap siswa sebagai matapelajaran dengan pemahaman sulit, banyak hapalan dan catatan yang terkadang membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik untuk menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran.

Adapun langkah-langkah metode *pictorial riddle* yang harus guru mengikutinya (Sudirman, 1989:180-181) yaitu sebagai berikut:

- 1) Memilih beberapa konsep atau prinsip yang akan diajarkan atau diskusikan
- 2) Melukis suatu gambar, menunjukkan suatu ilustrasi, atau menggunakan foto (gambar) yang menunjukkan konsep, proses atau prinsip.
- 3) Menunjukan suatu prosedur secara bergantian artinya menunjukkan yang tidak sewajarnya, dan kemudian guru meminta siswa mencari dan menemukan posisi mana yang salah dari riddle tersebut
- 4) Guru membuat pertanyaan pertanyaan yang berbentuk *divergent* (banyak alternatif jawaban) yang berorientasikan pada proses dan berkaitan dengan *riddle* yang nantinya akan membantu siswa memperoleh pengertian tentang konsep prinsip yang ada didalamnya.

Dari tahapan pembelajaran *pictorial riddle* diatas diharapkan dapat mendorong dan mengembangkan motivasi belajar dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:75) yang mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan”. Tujuan yang dicapai itu adalah peningkatan hasil belajar siswa dan pemahaman serta implementasi dari materi pembelajaran yang dialami dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Gelumbang saat studi pendahuluan menyatakan bahwa matapelajaran PKn masih kurang diminati oleh siswa, mereka terkadang menganggap PKn hanya pelajaran hapalan yang banyak catatan dan matapelajaran PKn membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Padahal guru telah berupaya menggunakan beberapa jenis metode pembelajaran yang variatif diantaranya metode *picture and picture*, tanya jawab, diskusi kelompok, *make a match* serta penugasan agar suasana pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan bersemangat.

Selain itu hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan data bahwa tingkat motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran PKn di kelas yang masih rendah berada di kelas VIII.E yang hanya sebesar 56% dan kelas VIII F sebesar 59% bila dibandingkan kelas lainnya yaitu kelas VIII A sebesar 82%, kelas VIII B sebesar 79%, kelas VIII C 84%, kelas VIII D 79% dan kelas VIII G 79%.. Ini diketahui dari belum tercapainya beberapa deskriptor yang ada dalam indikator motivasi belajar yaitu *attention* dimana beberapa siswa tidak menyimak penjelasan guru ketika guru sedang menyampaikan

materi pembelajaran, kurangnya respon siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada indikator *confidence* terlihat siswa tidak berani untuk bertanya jika ada materi pembelajaran yang belum jelas, walaupun ada hanya orang yang sama, kurang fokusnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diskusi, karena selama diskusi lebih banyak siswa bermain daripada mengerjakan tugas yang diberikan. Pada indikator *satisfaction* terlihat ada siswa yang masih dikantin ketika guru sudah berada didalam kelas, kemudian seringkali siswa yang terlambatnya mengumpulkan tugas yang diberikan. Tidak hanya itu dari hasil wawancara dengan guru selain PKn yaitu guru matematika dan seni budaya mengatakan bahwa minat belajar sebagian besar siswa dari kedua kelas tersebut cenderung rendah dibandingkan kelas lainnya.

Berdasarkan informasi dan uraian yang telah dikemukakan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran PKn Di SMP Negeri 2 Gelumbang”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment research*). Desain Penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Adapun variable dalam penelitian ini terdiri dari dua variable saja yaitu penerapan metode *pictorial riddle* (variable bebas/*independen*) dan motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Gelumbang (variabel terikat/*dependen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 2 Gelumbang, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* didapatkan kelas VIII.E sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.F sebagai kelas kontrol.

Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini menggunakan teknik

pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan angket, yaitu:

- 1) Dokumentasi digunakan untuk mendapat data pendukung berupa hasil belajar siswa, jumlah siswa dan guru yang ada di SMP Negeri 2 Gelumbang
- 2) Observasi dilakukan sebanyak enam kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kontrol. Hasil observasi akan dihitung, diskor, dan direrata. Kemudian dianalisis terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya.
- 3) Angket diberikan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkan, yaitu metode *pictorial riddle*. Angket diberikan pada pertemuan keenam.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *pictorial riddle* terhadap motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Gelumbang.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *pictorial riddle* terhadap motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Gelumbang.

Selanjutnya terdapat tiga tahap dalam penerapan metode pembelajaran, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian yaitu studi teratur terhadap teori mengenai metode pembelajaran, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *pictorial riddle* untuk kelas eksperimen dan metode *modified inquiry* untuk kelas kontrol, membuat kisi-kisi observasi yang akan digunakan untuk mengetahui taraf motivasi belajar siswa dan menyusun angket yang akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol.

2. Tahap pelaksanaan penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mulai dari tahap apersepsi sampai pada tahap evaluasi.
3. Tahap akhir penelitian yaitu mengolah dan menganalisis data observasi yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol serta mengolah data angket dari kelas eksperimen dan kontrol, memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Standar Kompetensi 4. Memahami Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia dalam Berbagai Aspek Kehidupan dan Standar Kompetensi 5. Memahami Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan di Indonesia sebanyak dua belas kali pertemuan dimulai tanggal 28 Februari sampai 18 April 2015 dengan masing-masing enam kali pertemuan di kelas eksperimen (VIII.E) menggunakan metode *pictorial riddle* dan enam kali pertemuan di kelas kontrol (VIII.F) menggunakan metode *modified inquiry*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi, observasi dan angket. Dokumentasi merupakan teknik data pendukung yang digunakan untuk mendapatkan informasi diantaranya, hasil belajar siswa, jumlah siswa untuk populasi dan sampel. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan metode *pictorial riddle* dan metode *modified inquiry* sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa setelah belajar dengan menerapkan metode *pictorial riddle* dan metode *modified inquiry*.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan observasi sebanyak enam kali di kelas eksperimen dan kontrol diperoleh rerata presentase observasi motivasi belajar siswa

pada kelas eksperimen sebesar 72.71% dengan kategori motivasi belajar baik dan pada kelas kontrol sebesar 60.42% dengan

kategori motivasi belajar cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 1**  
**REKAPITULASI RERATA PERSENTASE MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS**  
**EKSPERIMEN DAN KONTROL DI SMP NEGERI 2 GELUMBANG**

Kelas	Observasi Pertemuan Ke (%)						Rata-Rata (%)	Kategori
	I	II	III	IV	V	VI		
<b>Eksperimen</b>	5 6.39	4 9.44	7 1.95	8 0.46	8 6.67	9 1.39	7 2.71	Baik
<b>Kontrol</b>	4 1.37	5 2.68	5 8.04	6 0.42	7 0.54	7 9.46	6 0.42	Cukup Baik

Dari data tabel di atas terlihat hasil observasi motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setiap pertemuannya, walaupun pada pertemuan kedua di kelas eksperimen lebih rendah yang dikarenakan adanya siswa yang tidak hadir, namun secara keseluruhan kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas Kontrol. Kemudian didukung pula hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan *independent samples t-test* dimana dinyatakan nilai sig.  $p < .05$  yaitu  $.000 < .05$ . Berikut hasil analisis uji hipotesis :

**TABEL 2**  
**UJI HIPOTESIS**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	Sig.	S	f	d	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.025	.874	.820	56	.000	12.29755	1.39429	9.50445	15.09064
Equal variances not assumed			.797	5	.000	12.29755	1.39797	9.49578	15.09932

Hasil analisis hipotesis di atas membuktikan bahwa variabel bebas (*independent*) yaitu penerapan metode

*pictorial riddle* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu motivasi belajar siswa. Dengan demikian

hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh signifikan dari penerapan penerapan metode *pictorial riddle* terhadap motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn dapat diterima.

Selanjutnya dari hasil data angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas diperoleh rerata persentase kelas eksperimen yang menggunakan metode *pictorial riddle* sebesar 80.31% hasil ini lebih baik dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode *modified inquiry* dimana rerata persentase yang dicapai hanya sebesar 76.18%. Selain itu dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran terlihat bahwa aktivitas siswa dikelas eksperimen lebih aktif, siswa lebih antusias selama mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, siswa menjadi berani untuk tampil di depan kelas dan siswa juga berani untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari penerapan metode *pictorial riddle* terhadap motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Gelumbang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data observasi motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dimana diperoleh rerata persentase motivasi belajar siswa sebesar 72.71% dengan kategori motivasi belajar baik, sedangkan bila dibandingkan dengan rerata persentase motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yang hanya memperoleh hasil sebesar 60.42% dengan kategori motivasi belajar cukup baik. Kemudian berdasarkan hasil uji-t dengan rumus *Independent Samples T-Test* program SPSS versi 21.00 dimana hipotesis ( $H_a$ ) diterima jika  $p < .05$ . pada tabel 2 diperoleh angka probabilitas  $p = .000$  dengan

$\alpha = .05$  pada tingkat keyakinan 95%. Dengan demikian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , dimana  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *pictorial riddle* terhadap motivasi belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 2 Gelumbang.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan bagi siswa SMP Negeri 2 Gelumbang, diharapkan dapat terus meningkatkan motivasi belajarnya dan tidak hanya menunggu penjelasan guru saat proses pembelajaran tetapi siswa diharapkan dapat menemukan sendiri materi pembelajaran yang akan dipelajari melalui metode ini. Bagi guru SMP Negeri 2 Gelumbang, diharapkan dapat menggunakan metode *pictorial riddle* sebagai salah satu variasi metode pembelajaran yang diterapkan dikelas, agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful B dan Aswan Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2012). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- N.K. Roestiyah. (2012). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media
- Sardiman, A.M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudirman, N, dkk. (1989). Ilmu Pendidikan. Bandung : CV Remadja Karya
- Sund, Robert B. dan Leslie W Trowbridge. (1973). Teaching Science By Inquiry In

The Secondary School (Second Edition). United States of America: Charles E. Merrill Publishing Company

Wahab, Abdul A. (2012). Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung: Alfabeta.